

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh pelatihan dan pendidikan, pendampingan desa, dan sarana prasarana terhadap efektivitas penggunaan Siskeudes dengan kualitas sumber daya manusia sebagai variabel intervening. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Gunungkidul yang berjumlah 144 desa di 18 kecamatan, jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 36 desa dan teknik pengambilan sampelnya adalah *purposive sampling*. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, terdapat enam hipotesis dari tiga variabel yang diterima dari hasil pengujian yang dilakukan, variabel tersebut adalah pelatihan dan pendidikan, sarana prasarana, dan kualitas sumber daya manusia. Pencatatan laporan keuangan desa dengan aplikasi Siskeudes atau yang disingkat dengan Siskeudes ditujukan untuk memudahkan pengelolaan keuangan desa dalam melaksanakan fungsinya serta menjaga momentum akuntabilitas dalam tata kelola pemerintahan desa. Untuk mewujudkan efektivitas penggunaan Siskeudes perlu dilakukan pelatihan, pendidikan yang intensif, sarana prasarana yang memadai dan kualitas sumber daya manusia yang kompeten. Dengan adanya tiga variabel tersebut maka penggunaan aplikasi sikeudes dalam pencatatan laporan keuangan desa akan efektif dan efisien.

Kedua, berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terdapat 2 hipotesis dari 1 variabel yang tidak berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan Siskeudes dan kualitas sumber daya manusia, variabel tersebut adalah pendampingan desa. Efektivitas penggunaan Siskeudes dan kualitas sumber daya manusia salah satunya dipengaruhi oleh pendampingan desa, namun hal tersebut tidak berpengaruh tanpa adanya pendampingan desa yang memiliki kemampuan yang baik dan memadai, serta intensitas pengawasan juga berpengaruh dalam efektivitas penggunaan Siskeudes dan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh perangkat desa.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya yang meneliti tentang kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sebagai berikut:

1. Saran untuk praktisi

- a. Pemerintah sebaiknya meningkatkan kompetensi perangkat desa dengan mengadakan pelatihan rutin dan merata bagi para perangkat desa yang belum mengikuti pelatihan agar semua perangkat desa mengetahui dan dapat mengoperasikan aplikasi Siskeudes dengan baik dan dapat menunjang kemampuan aparat terkait penggunaan aplikasi Siskeudes.
- b. Menambah jumlah pendamping desa dan meningkatkan intensitas pemantauan pendamping desa secara efektif di desa pada pengawasan penggunaan aplikasi Siskeudes.

- c. Meningkatkan sarana prasarana dan pada penggunaan aplikasi Siskeudes secara efektif dengan cara menambah atau melengkapi fasilitas kerja yang kurang.

2. Saran Untuk Teoritis

- a. Penelitian selanjutnya menambahkan variabel bebas lainnya yang dapat mempengaruhi efektivitas penggunaan Siskeudes.
- b. Melengkapi penelitian dengan metode wawancara agar meningkatkan keseriusan responden dalam menjawab semua pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.
- c. Penelitian selanjutnya dapat memperhatikan dan memperbaiki butir-butir pertanyaan kuesioner agar menghasilkan data yang lebih valid dan reliabel.
- d. Penelitian selanjutnya dapat menambah sampel dan responden untuk mencari data agar menghasilkan data yang lebih lengkap.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang diharapkan dapat diperbaiki pada penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan metode survei melalui kuesioner belum dilengkapi dengan metode wawancara, sehingga jawaban responden rawan terhadap informasi yang bias.
2. Ruang lingkup penelitian hanya dilakukan di wilayah Kabupaten Gunungkidul sehingga penelitian ini terbatas generalisasinya.

3. Penelitian ini masih menggunakan kuesioner penelitian terdahulu yang mungkin terjadi kekeliruan.
4. Penelitian ini masih menggunakan satu responden pada setiap satu desa sebagai sampelnya yang harusnya bisa lebih dari dua responden.